

Judul : Pengamalan Pancasila, senayan sarankan BPIP jangkau Gen Z
Tanggal : Jumat, 30 Januari 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Pengamalan Pancasila Senayan Sarankan BPIP Jangkau Gen Z

ANGGOTA Komisi XIII DPR Prana Putra Sohe menilai kinerja Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) belum maksimal dalam mendorong praktik nyata nilai-nilai Pancasila. Seharusnya lembaga tersebut menggalakkan kegiatan seremonial dan sosialisasi formal berisi nilai Pancasila yang bisa berdampak langsung pada masyarakat.

Selama ini, BPIP baru sampai tahap pendidikan dan latihan (diklat) serta program sosialisasi. "Belum merangkak ke tahapan penghayatan dan pengamalan nilai Pancasila. Ini yang harus kita waspadai bersama," ujar Prana dalam keterangannya, Rabu (28/1/2026).

Prana bilang, pendekatan BPIP saat ini masih konvensional dan kurang kontekstual dalam menghadapi tantangan era digital dan disrupsi informasi. Semestinya, lembaga tersebut memiliki peran kunci dalam membentengi generasi muda dari krisis identitas, intoleransi, dan radikalisme menuju Indonesia Emas 2045.

Karena targetnya jelas, sebelum 2045, atau saat puncak bonus demografi, generasi muda Indonesia harus benar-benar menghayati dan mengamalkan Pancasila. "Bukan sekadar menghafalnya," tegas politikus PKB ini.

Untuk itu, ia mendorong BPIP untuk segera menyusun peta jalan strategis yang lebih terukur dan tidak hanya berorientasi pada penyerapan anggaran. Pengembangan metode pembinaan melalui ekosistem digital dan komunitas kreatif diperlukan untuk menjangkau kalangan milenial dan Gen Z

secara efektif.

Selain itu, ia mengusulkan penguatan kolaborasi dengan berbagai institusi, mulai dari sekolah, kampus, hingga pesantren. Harapannya, BPIP mampu menunjukkan capaian substantif yang bisa dirasakan langsung di tingkat akar rumput. "Kami ingin BPIP punya target yang jelas. Jangan sampai kegiatan hanya berhenti pada laporan administrasi," tandasnya.

Dia bilang, langkah konkret harus segera diambil agar pembinaan ideologi mengarah pada pengamalan nyata, bukan sekadar sosialisasi belaka. Terlebih, penguatan ideologi Pancasila merupakan poin pertama dalam program Astacita Presiden Prabowo Subianto.

Anggota Komisi XIII DPR Shadiq Pasadigoe menambahkan, BPIP harus memiliki kepercayaan diri dan tanggung jawab institusional yang kuat dalam menggerakkan pengamalan nilai-nilai Pancasila di tengah masyarakat. Agar nilai-nilainya benar-benar hidup dalam perilaku masyarakat.

Penguatan dan pengamalan Pancasila perlu terus dilakukan agar perilaku masyarakat tetap selaras dengan nilai-nilai dasar kehidupan berbangsa dan bernegara. "BPIP sebagai leading sector dalam menghidupkan kembali pendidikan Pancasila," kata Shadiq dalam keterangannya, Rabu (28/1/2026).

Shadiq mengusulkan menghidupkan kembali pendidikan Pancasila di sekolah-sekolah. Karena pendidikan sejak dini dinilai krusial sebagai fondasi pembentukan karakter kebangsaan dan jati diri bangsa. ■ TIF